

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, *Operating Leverage*, dan *Tangibility* Terhadap Struktur Modal. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 41 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2014 dan menggunakan regresi data panel *fixed effect* untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, *Operating Leverage*, dan *Tangibility* Terhadap Struktur Modal.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas yang dihitung menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2014. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi NPM suatu perusahaan, maka perusahaan akan mengurangi proporsi hutangnya karena tidak membutuhkan banyak pembiayaan dari eksternal perusahaan. Hal ini disebabkan karena laba yang dimilikinya mampu memenuhi sebagian besar kebutuhan perusahaan.
2. Likuiditas yang dihitung menggunakan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur

modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2014. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang likuid cenderung memiliki banyak aset lancar yang dapat digunakan dalam mendanai kebutuhannya. Disamping itu, ketersediaan kas dan aktiva lancar lainnya yang dimiliki perusahaan selain persediaan ternyata mampu digunakan untuk menutup hutang jangka pendek perusahaan. Tertutupnya hutang jangka pendek mengakibatkan menurunnya proporsi hutang secara keseluruhan dalam struktur modalnya.

3. Pertumbuhan Penjualan yang dihitung dari *sales growth* (SG) perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2014. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi, akan lebih berani mengambil modal eksternal untuk meningkatkan operasi karena perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dari keuntungan yang dimiliki. Dengan kondisi penjualan perusahaan yang semakin tinggi, maka perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan produksinya, untuk itu diperlukan modal tambahan yang berasal dari luar perusahaan.
4. *Operating Leverage* yang dihitung menggunakan *Degree of Operating Leverage* (DOL) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2011 – 2014. Semakin tinggi tingkat leverage operasi

perusahaan, maka akan berdampak pada semakin besar risiko usaha suatu perusahaan. Dengan risiko usaha yang besar, maka tidak akan menarik minat kreditor untuk memberikan pinjaman karena kreditor cenderung memberikan pinjaman kepada perusahaan yang memiliki risiko usaha yang kecil.

5. *Tangibility* (TANG) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2011 – 2014. Tidak adanya pengaruh antara *Tangibility* dengan Struktur Modal dalam penelitian ini mungkin disebabkan oleh perusahaan yang cenderung menggunakan aktivasnya untuk kegiatan operasional, sehingga berdampak pada kurangnya penggunaan dana eksternal perusahaan, maka hal ini tidak merubah susunan Struktur Modal dari perusahaan.

B. Implikasi

Berikut ini harapan peneliti yang dapat dilakukan bagi pihak perusahaan dan kreditor adalah :

1. Diharapkan agar perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bisa mempertimbangkan variabel profitabilitas dalam memutuskan kebijakan struktur modal. Karena ketika NPM perusahaan meningkat, maka kebutuhannya dapat dibiayai oleh pendanaan internal, sehingga perusahaan tidak terlalu membutuhkan penggunaan dana dari eksternal.

2. Diharapkan agar perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bisa mempertimbangkan variabel likuiditas dalam memutuskan kebijakan struktur modal. Karena ketika jumlah aset lancar yang dimiliki besar, maka dapat digunakan untuk mendanai kebutuhan perusahaan. Aktiva lancar selain persediaan dapat digunakan untuk menutup hutang jangka pendek, sehingga menurunkan proporsi hutang dalam struktur modal perusahaan.
3. Bagi kreditur diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan, dalam artian untuk pertimbangan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dan keuntungan yang akan diberikan kepada kreditur.

C. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah faktor-faktor seperti risiko bisnis, posisi pajak, fleksibilitas keuangan, kepemilikan perusahaan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Karena kemungkinan faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

2. Disarankan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian untuk memperluas jumlah sampel.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memasukkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar lebih luas, tidak spesifik hanya untuk satu sektor perusahaan.